

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022

Vhiny Kurniawan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: vhinykurniawan@gmail.com

Titin Agustin Nengsih

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email: nengsih@uinjambi.ac.id

Faturahman

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Email : faturahman@uinjambi.ac.id

Jl. Arif Rahman Hakim No.111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361
Korespondensi penulis: vhinykurniawan@gmail.com

Abstract. *This research and analysis aims to obtain empirical evidence regarding the effect of the current ratio and quick ratio on stock prices. This research uses secondary data which is quantitative in nature. The technique used in this study is the sampling technique, the sampling technique used is saturated sampling technique, the analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 25 application. The sample used in this study is the entire population, namely, the financial statements of PT Aneka Tambang Tbk for the period 2015-2022 per quarter, overall the number of samples for the last 8 years is 31 samples. The results of the study using hypothesis testing using the T test show that the current ratio has a significant effect on Islamic stock prices and the quick ratio has no significant effect on Islamic stock prices at PT Aneka Tambang Tbk which is listed on the Jakarta Islamic Index for the period 2015-2022.*

Keywords: *stock price, current ratio, quick ratio*

Abstrak. Penelitian dan analisis ini bertujuan untuk memperoleh sebuah bukti empiris mengenai pengaruh dari, rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh, metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi yaitu, laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2022 per triwulan, secara keseluruhan jumlah sampel selama 8 tahun terakhir sebanyak 31 sampel. Hasil penelitian dengan menggunakan pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa Rasio lancar (*current ratio*)

berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah dan Rasio cepat (*quick ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022.

Kata kunci: harga saham. Rasio lancar, rasio cepat

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan lingkungan bisnis di Indonesia yang terlihat dari banyaknya usaha besar dan kecil yang beroperasi akan berpengaruh terhadap lingkungan bisnis tersebut. Terlepas dari keragaman bisnis tersebut, yang tujuan utama mereka adalah sama yaitu memaksimalkan keuntungan. Ketika lebih banyak bisnis bermunculan maka tingkat persaingan akan meningkat dan memaksa bisnis untuk mengumpulkan modal tambahan atau melakukan investasi jangka panjang.

Investasi adalah faktor terpenting dalam perekonomian saat ini. Sekarang investasi telah menjadi salah satu kegiatan untuk mendapatkan keuntungan sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang maupun perusahaan. Investasi adalah suatu tindakan yang menanamkan modal pada saat ini dengan harapan para investor bisa mendapatkan keuntungan dan manfaat yang lebih di masa yang akan datang.

Perkembangan ekonomi Indonesia memberikan dampak pada perkembangan investasi di pasar modal. Pasar modal sebagai tempat pertemuan pihak penjual dan pembeli saham. Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan saham, investor harus memastikan bahwa saham yang dipilih adalah saham yang baik yang akan memberikan keuntungan dikemudian hari. Salah satu penilaian saham suatu perusahaan adalah dengan rasio likuiditas yaitu menilai perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan alat ukur rasio lancar dan rasio cepat.

Perluasan operasi investasi di Indonesia telah terjadi bersamaan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap berbagai jenis praktik investasi. Masyarakat dapat berinvestasi dalam berbagai hal, antara lain, investasi aset riil, atau yang dilakukan pada barang-barang material seperti bangunan, mobil, dan sebagainya dan investasi dalam aset keuangan bersifat nyata seperti dokumen (surat-surat berharga) yang dipertukarkan di pasar uang, termasuk deposito dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), serta aset keuangan yang diperdagangkan di pasar modal, termasuk saham, obligasi, dan lainnya. Pada 19 Agustus 1977, aktivitas pasar modal kembali berlanjut di Indonesia setelah sempat dihentikan sejak tahun 1959. Pasar modal didefinisikan sebagai

suatu wilayah di mana modal dipertukarkan antara pihak-pihak dengan kelebihan modal (investor) dan mereka yang membutuhkan modal (emiten) untuk pengembangan modal. Pihak yang mengatur dan menyediakan sistem atau sarana untuk mengumpulkan penawaran jual beli efek pihak lain dengan maksud untuk melakukan pertukaran efek di antara mereka disebut sebagai pasar modal dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4.

Pada tanggal 3 Juli 1997, pasar modal Syariah Indonesia diawali dengan menerbitkan Reksa Dana Syariah oleh PT Reksa Dana Investment Management. Bursa Efek Jakarta (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia) juga bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management dan memperkenalkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 dengan tujuan mengarahkan investor yang ingin menginvestasikan dananya sesuai standar syariah. Investor kini memiliki akses ke saham melalui indeks yang dapat mereka gunakan untuk melakukan investasi sesuai dengan standar syariah. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa pertamanya yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Reksa Dana Syariah pada awal tanggal 18 April 2001. Dasar Hukum Islam tentang investasi terdapat dalam Al-Qur‘An Surah Surah Al-Baqarah Ayat 216 sebagai berikut:

سُنْبُلَةٌ كُلِّ فِي سَنَابِلِ سَبْعَ أَنْبُتٍ حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ
عَلِيمٍ وَاسِعٍ ۗ وَاللَّهُ يَشَاءُ لِمَنْ يَضَعُ وَاللَّهُ ۗ حَبَّةٌ مَائَةٌ

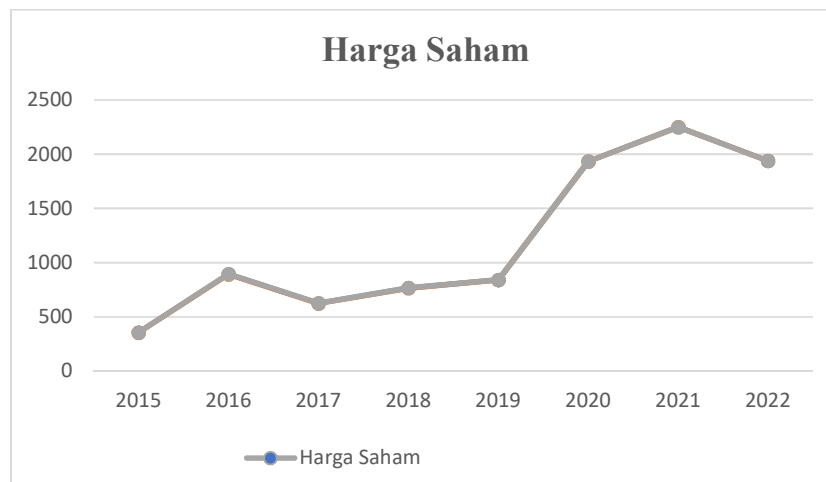
Artinya: *Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.*

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dan menjual saham dengan proporsi minimal atau khusus. Saham berfungsi sebagai sertifikat kepemilikan di perusahaan sekaligus bukti penyertaan modal pada Perseroan Terbatas (PT).

Harga saham merupakan salah satu indikasi utama bagi investor untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan di masa depan. Investor dan calon investor akan menghargai kemampuan perusahaan dalam mengelola bisnisnya jika harga sahamnya

konsisten naik. Kepercayaan investor atau calon investor sangat menguntungkan bagi perusahaan karena semakin besar tingkat minat investor terhadap perusahaan, semakin banyak individu yang cenderung melakukannya. Semakin tinggi tingkat minat terhadap saham perusahaan, semakin mahal sahamnya. Kepercayaan investor dan calon investor terhadap perusahaan akan meningkat jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan, yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan di mata investor atau investor masa depan dapat berkurang, di sisi lain jika harga saham terus menurun. Berikut adalah harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2022:

Gambar 1.1
Harga saham PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2022



Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2015-2022

Pada gambar 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa harga saham pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan dan pada tahun 2017 mengalami penurunan, kemudian di tahun selanjutnya yaitu tahun 2018-2021 mengalami kenaikan yang terjadi secara terus menerus. Dengan harga saham yang terjadi kenaikan ditambah dengan kinerja perusahaan yang positif, hal tersebut menjadi nilai plus terutama dalam menganalisis kebijakan fundamental perusahaan. Kebijakan fundamental perusahaan dapat dilihat melalui *price to earning ratio* (PER) dan *price to book value* nya (PBV). Melonjaknya harga saham ANTM dipicu oleh beberapa faktor, diantaranya berkaitan dengan rencana feronikel yang akan dijadikan bahan baku kendaraan listrik dan banyaknya penawaran investor karena seiring naiknya harga emas untuk kebutuhan *hedging* (lindung nilai) untuk mengantisipasi kenaikan inflasi. Hal tersebut dapat dipastikan akan memperkuat saham

ANTM kedepannya. Kemudian di tahun 2022 harga saham pada PT Aneka Tambang kembali mengalami penurunan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) merupakan anak perusahaan BUMN pertambangan Inalum. Aktivitas ANTM meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan dan pemasaran yang berasal dari sumber daya mineral. Sebagai perusahaan BUMN sebagian saham perseroan dimiliki oleh pemerintah Indonesia dengan komposisi 65% dan sisanya dimiliki oleh publik atau masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase kepemilikan saham yang menunjukkan jumlah saham yang dimiliki oleh negara republik Indonesia lebih besar dari yang dimiliki masyarakat. Peluang investor untuk berinvestasi di ANTM sangat bagus karena stabilitas saham ANTM memiliki prospek yang positif. Pendapatan PT ANTM diperoleh melalui aktivitas eksplorasi serta pemanfaatan deposit mineral, pengolahan mineral tersebut secara praktis, dan penjualan dari hasil pengolahan tersebut kepada konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan asia. Aktivitas ini sudah dilakukan sejak perusahaan berdiri pada tahun 1968. Komoditas utama ANTM ialah bijih nikel kadar tinggi (saprolit), bijih nikel kadar rendah (limonit), feronikel, emas, perak serta bauksit. ANTM berfokus untuk mengimplementasikan kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien. Yaitu dengan tetap menjaga tingkat kestabilan produksi dan upaya perluasan basis pasar penjualan feronikel. Perusahaan meyakini bahwa performa segmen nikel ANTM akan konsisten bertumbuh seiring dengan penguatan kondisi ekonomi global dan *outlook* positif penyerapan komoditas nikel. Terlebih produsen kendaraan listrik asal Amerika Serikat yaitu TESLA berencana membangun pabrik baterai di Indonesia serta kian menguatnya harga nikel dan volume penjualan bijih nikel di pasar domestic menjadi faktor yang mempengaruhi tren saham ANTM. Jasa utama ANTM ialah pengolahan serta pemurnian logam mulia dan jasa geologi. Dapat dilihat pada tabel PT Aneka Tambang Tbk periode 2015–2022 yang menunjukkan rasio likuiditas dan harga saham dengan pencapaian kinerja keuangan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Current Ratio, Quick Ratio dan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Syariah
Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2022

Tahun	Current Ratio % (X1)	Quick Ratio % (X2)	Harga Saham% (Y)
2015	259	219	354
2016	244	212	895
2017	162	139	625
2018	154	117	765
2019	145	111	840
2020	121	086	1.935
2021	179	131	2.250
2022	168	112	1.940

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk

Pada tabel 1.1 menjelaskan tentang *current ratio*, *quick ratio* dan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2015-2022 dapat dilihat harga saham mengalami peningkatan dan perkembangan yang baik di setiap tahunnya. Rasio likuiditas pada PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan tingkat rasio yang mengalami penurunan secara terus menerus yang berarti ketidakstabilan perusahaan dalam mengelola keuangannya sehingga kurang baik dalam kondisi likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Namun di tahun 2021 rasio likuiditas perusahaan mengalami peningkatan yang membuat rasio keuangan likuiditas perusahaan mulai stabil kembali. Dilihat dari *current ratio* tahun 2015 sebesar 259%, tahun 2016 sebesar 244%, tahun 2017 sebesar 162%, tahun 2018 sebesar 154%, tahun 2019 sebesar 145%, tahun 2020 sebesar 121%, dan tahun 2021 sebesar 179% dan tahun 2022 sebesar 168%. Hal tersebut terjadi karena jumlah aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif yang tidak menentu. Kemudian dilihat dari *quick ratio* juga mengalami penurunan yang terjadi secara terus menerus di tahun 2015 sebesar 219%, tahun 2016 sebesar 212%, tahun 2017 sebesar 139%, tahun

2018 sebesar 117%, tahun 2019 sebesar 111%, tahun 2020 sebesar 086% dan tahun 2021 sebesar 131% dan tahun 2022 sebesar 112%. Hal tersebut terjadi karena jumlah aset lancar yang kurang dengan persediaan mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun dan begitu pula dengan kewajiban lancar sehingga perusahaan ini berada dalam kondisi yang kurang baik.

Menurut Kasmir dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar (*current ratio*) dengan standar baik dan memuaskan untuk perusahaan yaitu 200% (2:1). Dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas bahwa *current ratio* tahun 2015-2016 mencukupi standar baik perusahaan. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 kemudian menurun lagi pada tahun 2022, namun hal tersebut belum mencapai standar 200% (2:1) hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pada rasio cepat (*quick ratio*) dengan standar yang baik adalah 150%, dilihat dari tabel bahwa *quick ratio* tahun 2015-2016 melebihi standar baik perusahaan. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai 2020 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 pula, kemudian menurun lagi pada tahun 2022, namun hal tersebut belum mencapai standar yang baik dan memuaskan bagi perusahaan yaitu 150%.

Semakin besar pengaruh peningkatan kinerja keuangan pada suatu perusahaan maka akan berpengaruh pula terhadap kenaikan harga saham. Nilai saham perusahaan di pasar modal mencerminkan skala indeks prestasinya atau seberapa baik manajemen telah mengelola dan menumbuhkan kekayaan perusahaan untuk kepentingan pemegang sahamnya. Semakin likuid suatu perusahaan berarti rasio likuiditas perusahaan tersebut tinggi akan memungkinkan harga saham perusahaan tersebut meningkat, seiring dengan meningkatnya rasio likuiditas maka investor akan merasa terjamin untuk berinvestasi, sebaliknya jika rasio likuiditas yang semakin menurun maka akan menimbulkan keraguan pada investor dikarenakan kondisi keuangan perusahaan yang sedang sulit. Salah satu dari sekian banyak nilai saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan saham yang tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) berdasarkan standar dan prinsip syariah, serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Analisis rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis seberapa baik kinerja perusahaan. Hal ini menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang digunakan untuk menunjukkan perubahan historis dalam kondisi keuangan atau kinerja

operasi perusahaan. Ini juga membantu untuk menggambarkan tren pola perubahan ini, yang kemudian digunakan untuk menyoroti risiko atau peluang apa pun. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang meliputi rasio lancar (*current ratio*) yaitu memberikan informasi kepada investor untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu perusahaan dijadikan sebagai tempat untuk berinvestasi dan rasio cepat (*quick ratio*) yang berguna untuk memberikan informasi kepada investor mengenai gambaran yang jelas tentang kapasitas perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek tanpa perlu menjual persediannya ataupun mengambil utang jangka pendek.

Likuiditas adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi selain faktor lainnya seperti return dan risiko. Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan investor mengenai transaksi saham. Perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangannya karena persepsi investor atas kinerja keuangan dapat mempengaruhi permintaan atas saham. Maka dari itu, investor perlu menekankan pentingnya karakteristik likuiditas sebelum mulai berinvestasi. Likuiditas secara sederhana memberikan kemudahan untuk menjual serta membeli efek dengan harga yang masuk akal. Jadi jika untuk menjual dan membeli sejumlah saham tertentu maka harus menunggu antara permintaan dan penjualan saham jumlah yang relatif besar akan mempengaruhi harga pasar secara substansial, bisa dikatakan bahwa saham tidak likuid. Salah satu faktor yang menentukan nilai saham suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas saham itu sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti bagaimana rasio likuiditas mempengaruhi harga saham. Rasio likuiditas yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) karena rasio likuiditas ini yang relevan dengan penelitian ini. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo setelah ditagih secara keseluruhan. Sedangkan *quick ratio* adalah rasio yang mengecualikan nilai persediaan dan menampilkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek).

Risiko keuangan yang dikenal sebagai risiko likuiditas disebabkan karena likuiditas yang tidak pasti. Jika peringkat kredit suatu perusahaan menurun maka perusahaan tersebut akan mengalami pengeluaran keuangan yang tidak terduga atau

keadaan lain membuat pihak lain harus waspada untuk melakukan bisnis perusahaan tersebut atau memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan rentan terhadap risiko likuiditas jika pasar tempat ia diperdagangkan mengalami penurunan likuiditas. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengevaluasi kapasitas keuangan perusahaan untuk memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek. Investor akan lebih diuntungkan dari rasio likuiditas yang lebih besar. Investor akan tertarik pada perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi karena akan mempengaruhi harga saham yang biasanya meningkat karena permintaan yang tinggi. Investor akan terpengaruh karena mereka akan menerima pengembalian investasi yang signifikan sebagai akibat dari kenaikan harga saham yang menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Namun, proporsi pertumbuhannya telah menyusut.

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa referensi terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ummu Putriana Hanie dengan judul pengaruh rasio likuiditas dan rasio leverage terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2014) dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa secara simultan *current ratio*, *quick ratio*, dan *debt equity ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Sari (2020) dengan judul Pengaruh *quick ratio*, *total asset turnover* dan *return on investment* terhadap harga saham pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dengan hasil penelitian *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *total asset turnover* dan *return on investment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi (2021) dengan judul Pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2014-2018 yang terdaftar di BEI, yang menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Marlinda (2020) dengan judul pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2016, hasil penelitian ini ditemukan bahwa ROE berpengaruh positif dan

tidak signifikan secara parsial, ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Frida Purwaningtyas (2019) dengan judul pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di BEI), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *current ratio* dan *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel return on asset berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel *current ratio*, *quick ratio*, dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Pramono (2020) dengan judul pengaruh likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (Studi pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI), hasil penelitian ini bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *property and real estate* periode 2015-2018.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan mengkaji Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Ummu Putriana Hanie (2018) yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014)” penelitian tersebut menggunakan dua variabel independen (X) yaitu rasio likuiditas dan rasio leverage dan untuk variabel dependen (Y) harga saham sedangkan penelitian ini menggunakan satu variabel independen (X) yaitu rasio likuiditas dengan menggunakan dua variabel independen *current ratio* (X1) dan *quick ratio* (X2) dan untuk variabel terikat (Y) atau variabel dependen adalah harga saham. Alasan peneliti melakukan dengan dua variabel independen adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *current ratio* dan *quick ratio* terhadap harga saham, dari objek yang dilakukan oleh penelitian ini dan penelitian sebelumnya juga berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Indah Sari (2020) penelitian tersebut dalam rasio likuiditas hanya menggunakan *quick ratio*, total *asset turnover*, *return on investment* dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini rasio likuiditasnya menggunakan *current ratio*, *quick ratio* dan menggunakan metode penelitian *explanatory survey*. Perbedaan penelitian yang

dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi (2021) penelitian tersebut menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, *return on assets*, *return on equity* dan objek penelitiannya yaitu seluruh perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic index* pada PT Aneka Tambang Tbk. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Marlinda (2020) terdapat perbedaan dari variabel, objek dan tahun penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Frida Purwaningtyas (2019) terdapat perbedaan yaitu dari variabel dan objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Purnomo (2020) terdapat perbedaan pada variabel independent dan objek penelitian.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin saham adalah dokumen yang membuktikan kepemilikan dalam suatu perusahaan. Instrumen yang paling sering diperdagangkan dalam transaksi jual beli di bursa efek adalah saham. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau yang terkait dengannya. Saham dipandang sebagai bukti partisipasi seseorang atau entitas kepemilikan suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berbentuk sebagai selembar kertas yang mengidentifikasi pemiliknya sebagai pemilik bisnis yang menerbitkan sekuritas. Seberapa banyak investasi yang dilakukan di perusahaan akan berdampak pada persentase kepemilikan.

Sebagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas diwakili oleh selembar kertas yang disebut saham. Saham berfungsi sebagai dokumen hukum yang membuktikan kepemilikan aset perusahaan penerbit saham. Memiliki saham di perusahaan memungkinkan untuk menarik investor yang selanjutnya akan memiliki akses ke kekayaan dan pendapatan bisnis. Setelah melunasi seluruh kewajiban perusahaan. Menurut sudut pandang yang berbeda, saham adalah surat keterlibatan modal dalam perseroan terbatas, dimana dengan memilikinya dapat memberi hak atas dividen, keuntungan modal, dan keuntungan finansial lainnya.

Pengertian Saham Syariah

Saham syariah merupakan sertifikat yang memberikan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang aktivitas upaya maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan pada prinsip syariah.

Saham adalah surat berharga yang menampilkan bukti penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara pada prinsip syariah, pada penyertaan modal dilakukan di perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, menjalankan riba, menghasilkan barang yang diharamkan seperti minuman beralkohol, dan lain-lain.

Pengertian Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhuddin harga saham adalah harga yang dibentuk dari hubungan para penjual dan pembeli saham yang di dasarkan pada harapan terhadap profit perusahaan. Dalam kegiatan pada pasar modal, harga saham merupakan salah satu faktor yang sangat penting serta harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi, karena harga saham memperlihatkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham dalam bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif selalu maka akan membawa pola harga saham yang fluktuatif pula. Dalam keadaan dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada keadaan dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis seberapa baik kinerja perusahaan. Hal ini menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang digunakan untuk menunjukkan perubahan historis dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi perusahaan. Ini juga membantu untuk menggambarkan tren pola perubahan ini, yang kemudian digunakan untuk menyoroti risiko atau peluang apa pun. Menurut Hery S.E analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah.

METODE PENELITIAN

Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam analisis ini adalah penelitian verifikatif atau empiris dengan menggunakan metode *explanatory survey*. Metode dan jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh dan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Aneka Tambang Tbk, perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index untuk periode tahun 2015 hingga 2022. Unit yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulanan perusahaan yang dikumpulkan dari situs web resminya di www.antam.com dan www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan objek penelitian di PT Aneka Tambang Tbk yang masuk dalam Jakarta Islamic Index dengan waktu penelitian selama 2 bulan dimulai dari bulan September sampai dengan bulan November tahun 2022.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif berfokus pada analisis data numerik (angka) yang telah diolah dengan menggunakan teknik statistik. Keberadaan variabel sebagai objek penelitian penting untuk metode kuantitatif, dan variabel-variabel ini harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Analisis statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif. Hasil data analisis selanjutnya akan disajikan dan didiskusikan dalam bentuk tabel, tabel distribusi frekuensi, garis, grafik, dan representasi visual data lainnya yang dapat digunakan. Sumber data penelitian ini didasarkan pada data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang diterima secara tidak langsung melalui media dan dirilis atau digunakan oleh perusahaan yang bukan merupakan pemrosesnya. Situs resmi perusahaan, www.antam.com menyediakan data untuk penelitian ini dalam bentuk laporan keuangan per triwulanan periode tahun 2015 sampai 2022 yang masuk dalam Indeks Syariah

Jakarta. Data itu diperoleh dari www.antam.com dan www.idx.co.id yang merupakan situs web resmi perusahaan.

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dibedakan dari kelompok lain yang juga memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2022 yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah Sampel Jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu, laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk periode 2015-2022 per triwulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 8 tahun terakhir sebanyak 31 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) Terhadap Harga Saham

H₁ : Rasio lancar (*current ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji T diketahui hasil *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,019 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bagaimana rasio lancar (*current ratio*) yang rendah biasanya menunjukkan masalah likuiditas bagi perusahaan. Karena preferensi investor terhadap saham perusahaan dengan likuiditas yang kuat, rasio lancar yang rendah akan mengakibatkan penurunan harga saham perusahaan yang diterbitkan. Karena ada kemungkinan banyak dana perusahaan tidak berputar, mungkin ada penurunan produktivitas sebagai akibat dari penurunan aktivitas, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan laba perusahaan, rasio lancar yang tinggi tidak selalu berarti bahwa bisnis dalam kondisi yang sangat baik. Hal ini sesuai dengan teori Kasmir yang menyatakan

bahwa tidak selalu benar jika kinerja keuangan seperti likuiditas naik akan membuat harga saham juga naik. Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham, seperti kinerja perusahaan, kondisi ekonomi, sentiment pasar dan lain sebagainya. Oleh karena itu, meningkatnya kinerja keuangan seperti likuiditas mungkin tidak secara langsung mempengaruhi pergerakan harga saham tanpa adanya faktor yang ikut bermain.

Pada PT Aneka Tambang Tbk periode 2016-2022 ini mengalami *current ratio* berfluktuatif yang curam antara kenaikan dan penurunan, pada tahun 2016 sebesar 244%, tahun 2017 sebesar 162%, tahun 2018 sebesar 154%, tahun 2019 sebesar 145%, tahun 2020 sebesar 121%, tahun 2021 sebesar 179% dan tahun 2022 sebesar 112% yang artinya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya tidak dalam kondisi yang baik. Namun yang terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk ini adalah meskipun *current ratio* menurun maka tidak mempengaruhi peningkatan dan penurunan harga saham, naiknya harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk ini dipicu oleh banyaknya penawaran investor karena seiring naiknya harga emas untuk kebutuhan *hedging* (lindung nilai) untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dan rencana feronikel yang akan dijadikan bahan baku kendaraan listrik.

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek. Adanya pengaruh *current ratio* pada penelitian ini didukung oleh penelitian Ummu Putriana Hanie (2018) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Rasio lancar yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mungkin untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya, yang berarti kemungkinan yang lebih rendah bahwa perusahaan dapat menimbulkan risiko likuidasi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Bayu Pramono (2020) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, peningkatan harga saham dapat dipengaruhi oleh aktiva lancar dan *current ratio* yang tinggi, semakin rendah nilai aktiva lancarnya maka pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan belum baik. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Dewi Marlinda (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan

harga saham, tidak signifikannya *current ratio* disebabkan karena banyaknya cara pengukuran likuiditas yang lain seperti *quick ratio* yang lebih diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya. Investor dapat mempertimbangkan indikator likuiditas tambahan selain tingkat baik dan buruk rasio saat ini. Mayoritas investor tidak memperhitungkan nilai rasio lancar saat membuat keputusan investasi.

2. Pengaruh Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Terhadap Harga Saham

H₂ : Rasio cepat (*quick ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022.

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji T diketahui hasil *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,164 > 0,05$. Temuan ini membenarkan mengapa rasio cepat tidak memiliki dampak yang jelas pada harga saham. Investor harus menggunakan rasio cepat sebagai panduan saat melakukan investasi. Namun, investor memandang tingginya nilai aset lancar PT Aneka Tambang Tbk, yang mengacu pada dana atau aset perusahaan yang menganggur. Ini tidak diragukan lagi menggambarkan betapa buruknya korporasi menggunakan aset lancarnya. Semakin besar nilai persediaan perusahaan, semakin buruk kinerja penjualannya. Aktiva lancar dan persediaan merupakan indikator dalam *quick ratio*, dimana *quick ratio* menghitung kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo tanpa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini dimaksudkan karena persediaan yang tinggi, maka perusahaan sulit untuk melakukan proses likuidasi.

Quick ratio digunakan dalam melihat aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan secara maksimal dengan tujuan mendapatkan laba sebesar-besarnya untuk melunasi dan menutupi kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan semakin meningkatnya nilai *quick ratio* maka semakin meningkat harga saham, hal ini disebabkan karena investor menggunakan hasil dari *quick ratio* untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengoperasikan aktivas lancar untuk menutupi utang yang akan jatuh tempo. Dengan tidak adanya

pengaruh *quick ratio* pada penelitian ini didukung oleh penelitian Frida Purwaningtyas (2019) yang menyatakan bahwa *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tingkat *quick ratio* yang menggambarkan likuiditas perusahaan tanpa mengaitkan persediaan merupakan aktiva yang paling tidak likuid. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dian Indah Sari (2020) yang menyatakan bahwa *quick ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *quick ratio* yang rendah menunjukkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga menyebabkan investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan yang mengakibatkan harga saham menjadi turun. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi (2021) yang menyatakan bahwa *quick ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham, ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu yang relative lama untuk direalisasikan menjadi uang kas dan memberikan dampak pada peningkatan harga saham. Karena perusahaan dianggap mampu membayar kewajibannya menggunakan uang tunai, surat berharga yang dapat diperdagangkan, dan piutang, semakin tinggi tingkat rasio cepat menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik. Namun, rasio cepat yang rendah tidak selalu dianggap buruk karena beberapa bisnis lebih suka berinvestasi dalam inventaris daripada menyimpan uang tunai. Jika uang tidak digunakan untuk memajukan operasi bisnis, terlalu banyak yang akan terbuang percuma.

3. Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio*) Dan Rasio Cepat (*Quick Ratio*) Terhadap Harga Saham

H₃ : Rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham Syariah Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai signifikansi *current ratio* dan *quick ratio* adalah 0,006 yang artinya $0,006 < 0,05$ yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel *current ratio* dan *quick ratio* terhadap harga saham hal ini menunjukkan bahwa hasil

penelitian mendukung hipotesis yang telah dikemukakan yaitu *current ratio* dan *quick ratio* terdapat pengaruh simultan terhadap harga saham. *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur cara perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Sedangkan *quick ratio* merupakan cara untuk mengukur seberapa baik keadaan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tanpa harus bergantung pada persediaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel rasio lancar (*current ratio*) diperoleh nilai signifikansi 0,019 (dibawah 0,05) atau $0,019 < 0,05$ yang berarti variabel rasio lancar (*current ratio*) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022.
2. Pada variabel rasio cepat (*quick ratio*) diperoleh nilai signifikansi 0,164 (diatas 0,05) atau $0,164 > 0,05$ yang berarti variabel rasio cepat (*quick ratio*) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022.
3. Pengaruh rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) secara simultan terhadap harga saham yang dilakukan dengan uji F. Berdasarkan pada hasil uji F yang didapatkan bahwa rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Syariah pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2022 dengan nilai signifikan 0,006 yang artinya lebih kecil dari 0,05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikann sebagai berikut:

1. Bagi investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan sektor pertambangan maupun sektor lainnya agar dapat memperhatikan dan

menggunakan informasi tentang kinerja keuangan, tidak hanya dari sisi rasio likuiditas saja, melainkan juga pada rasio-rasio keuangan lainnya yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dimaksudkan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

2. Bagi perusahaan, PT Aneka Tambang Tbk perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama pada rasio-rasio keuangan yang lainnya agar dapat menarik minat investor untuk bisa berinvestasi di perusahaan dan juga meningkatkan keuntungan perusahaan dengan menggunakan biaya secara efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham, menambah sampel penelitian, dan memperbesar populasi penelitian atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an Surah Surah Al-Baqarah Ayat 216

Buku

Andi Soemitra, "*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*", (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009)

Amri Amir, et al, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*", (Penerbit: IPB Press, 2009).

Adrian Sutedi, "*Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

Brigham and Houston, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*", (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

Darmawan, "*Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*", (Yogyakarta: UNY Press, 2020).

Dyah Nirmala Arum Janie, "*Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*", (Penerbit: Semarang University Press, 2012).

Husein Umar, "*Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

Jogiyanto Hartono, "*Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*", (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009).

Kasmir, "*Analisis Laporan Keuangan*", (Depok: PT RajaGrafindo Persada).

Kumba Digdowiseiso, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*", (Penerbit: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional, 2017).

- Nurlina T Muhyiddin, et al, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Social Teori, Konsep, Dan Rancangan Proposal*”, (Penerbit: Salemba Empat, 2017).
- Suad Husman “*Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*”, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN)
- Sihabudin, et al, “*Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*”, (Penerbit: CV Pena Persada, 2021).
- Titin Agustin Nengsih, et al, “*Statistika Deskriptif Dengan Program R*”, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2022, hlm 31
- Vera Mandalina, et al, “*Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*”, (Penerbit: CV Pena Persada 2021).

Jurnal

- Asnaini, Elvira, Dan Yuningsih, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2001-2013*”, Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Volume 1, 2018.
- Anita Erari, “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI*”, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Volume 5 Nomor 2, 2014.
- Andini Wulan Sukmayani, et al, “*Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2009-2017*” (Diakses 5 Juli 2022).
- Bayu Purnomo, “*Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)*”, Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas STIESIA Surabaya, 2020.
- Choirunnisak, “*Saham Syariah; Teori Dan Implementasi*”, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah: Islamic Banking, Volume 4 Nomor 2, 2019.
- Christine Dwi Karya Susilawati, “*Jurnal Riset dan Manajemen*” (Universitas Pendidikan Indonesia Volume 4, 2012)
- Dewi Marlinda, “*Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*”, Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020. (Diakses 5 Juli 2022).
- Dian Indah Sari, “*Pengaruh Quick Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Investment Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019*”, Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, 2020.
- Efendi. F. M., & Ngatno, N. (2018), “*Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sector*

Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administasi Bisnis*, 7(1), 1

- Elvira Rosiana, “*Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*”, Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.
- Frida Purwaningtyas, “*Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*”, *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya*, 2019. (Diakses 5 Juli 2022)
- Novendri Alfin Ito and Bambang Hadi Santoso Dwijosumarno, “*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45*”, *Jurnal ilmu dan riset manajemen (STIESIA Surabaya Volume 6 Nomor 1, 2017)*
- Rinny Meidiyustiani dan Hakam Ali Niazi, “*Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Assets Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Periode 2014-2018 Yang Terdaftar Di BEI*”, *Jurnal Ekonomika dan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Budi Luhur*, 2021.
- Rivail Davesta. “*Pengaruh Risiko Sistematis Dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012*” (diakses 5 juli 2022)
- Rukma Amaliah, “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*”
- Rosyida and Mawardi, “*Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013*”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*.vol 2
- Sari, W. P, “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, *Jurnal Ilmiah Syaklandesa*, 2(1), 43-52, 2018
- Suryanengsih, T. D., Kharisma, F, (2020), “*Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Costumer Goods Yang Tercatat Di BEI Periode Tahun 2013-2017*”, *Borneo Student Research*. EISSN: 2721-5727, 1(3), 2009-2017
- Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah, Dan Anisah Olida. 2021. “*Analisis Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*”. Al-Mashrafiyah, Vol 5, No 2
- Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, Dan Yuliana Safitri. 2022. “*Statistika Deskriptif Dengan Program R*”. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

- Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsi, Dan Muhammad Ismail. 2021. “*Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi*”. J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains), Vol 6, No 2
- Titin Agustin Nengsih, Arsa, Pradita Sari Putri, “*Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah*”: Studi Empiris di Kota Jambi, 2021, *Journal of Bussines and Banking*, Vol 11, No.1
- Titin Agustin Nengsih & Fani Kurniawan, “*Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern*”, 2021, *Indonesia Journal of Islamic Economics and Business*, Vol 6, No.1
- Titin Agustin Nengsih dkk. 2019. “*Systeme de Recommendation: Algorithms et Application a la Plateforme KeeSeek*”. Laporan Hasil Penelitian, <https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-02099301>
- Titin Agustin Nengsih, Muhammad Subhan, Dan Juliana. 2021. “*Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019*”. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 14, No 2
- Titin Agustin Nengsih, Frederic Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, & Nicolas Meyer. 2019. *Determining the Number of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set. Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, 18 (6)
- Titin Agustin Nengsih, Nofrianto, Elyanti Rosmanidar, Wisnu Uriawan. *Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri*. 2021. *Al-Iqtishad*, 13 (1)
- Titin Agustin Nengsih. 2013. *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi. Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, 13(10), 33-38
- Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, Vinny Yuliani Sundara. 2020. *Pemrograman R Dasar Forum Pemuda Aswaja, NTB*
- Ummu Putriana Hanie, “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2004*”, *Jurnal Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya*, 2018. (Diakses 5 Juli 2022)
- Ulfi Kartika Oktaviani and Nanik Wahyuni, “*Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta Islamic Index Terhadap Return Saham*”, *Jurnal El-Qudwah Volume 1 Nomor 5*, 2011
- Yayuk Indah Wahyuning, “*Analisi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*”, *Jurnal ECOBUSS Vol 8 No 1*, 2020

Website

http://syariah.ojk.go.id/sejarah_pasar_modal_syariah.html (Diakses 5 Juli 2022)

www.antam.com

www.idx.co.id